
KEBUTUHAN INFORMASI SISWA SMP NEGERI 1 KOTA PADANG MELALUI SUMBER-SUMBER INTERNET

Intan Masyitha Devi¹, Malta Nelisa²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: intanmasyitha24@gmail.com

Abstract

This paper discusses the information needs of students at SMP Negeri 1 Kota Padang through internet sources. The writing of this paper aims to describe: (1) the individual (personal) information needs of students of SMPN 1 Kota Padang; (2) information needs related to the role of students of SMPN 1 Kota Padang; (3) information needs related to the environment of students of SMPN 1 Padang City. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, which is collecting data by observing and interviewing 12 students. Based on the results of research and discussion of data about the information needs of students of SMPN 1 Padang through internet sources, it can be concluded that: the information needs of students of SMPN1 Padang through internet sources, namely: First, individual (personal) information needs, through the internet students can search light reading information (magazines, fiction works such as short stories, novels), health, travel, culinary, skills. These needs are used to break away from fatigue everyday. Secondly, information needs related to roles, through the internet students can meet information needs to complete school work, meet information needs about self-development, and information needs about life motivation, ideals. These are related to their social roles as students. Third, the need to find out the latest conditions and situations regarding the surrounding environment (local) cultural conditions, physical / natural conditions and the place of residence they live in, especially Padang City. This is because in their individuals there are social needs (social needs) that must be met.

Keywords: information needs; students; internet sources

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Maret 2020.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sangat cepat mempengaruhi berbagai kegiatan manusia dalam segala bidang kehidupan, salah satu contohnya yaitu perkembangan teknologi dan informasi. Dengan banyaknya unit informasi serta berkembangnya teknologi informasi, pengumpulan dan pengolahan informasi dilakukan dari berbagai sumber, sementara pemakai tinggal memanfaatkannya. Beragam media dalam mencari informasi, salah satu sumber yang berkembang pesat saat ini adalah internet. Internet merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimanapun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber tercetak mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu serta kebaruan dari koleksi tersebut.

Kebutuhan akan informasi ternyata tidak terbatas karena manusia sesuai dengan kodratnya tidak pernah puas. Dalam konteks ilmu informasi, kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki kekurangan pengetahuan atau pemahaman untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya. Kebutuhan informasi dirasakan akan terus bertambah bagi seseorang setiap kali ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu. Kebutuhan informasi dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang telah diolah secara tertentu sehingga dapat diterima oleh pencari informasi. Informasi didapatkan melalui membaca, mendengar ataupun melihat sesuatu. Banyak siswa yang mencari informasi diberbagai sumber dan dengan kecanggihan teknologi informasi seperti di internet yang mempermudah pengguna untuk mengakses informasi tanpa batas, bukan hanya dari internet banyak pula siswa mendatangi toko buku, membaca koran, dan mendengarkan radio dan berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Internet sebagai media informasi dan komunikasi merupakan suatu kelebihan dibandingkan dengan media lain. Informasi yang didapatkan di internet lebih mudah, cepat dan murah dengan jangkauan global. Bahkan internet juga dapat disebut sebagai suatu perpustakaan besar yang di dalamnya terdapat jutaan bahkan miliaran informasi dalam berbagai bentuk. Selain itu, internet juga dikenal sebagai dunia maya, karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti olah raga, politik, hiburan dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk memenuhi sekumpulan pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang dirumuskan dalam kurikulum, dan diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran, baik mata pelajaran pilihan ataupun mata pelajaran wajib serta sumber informasi apa yang akan digunakan dalam membantu memenuhi pengetahuan siswa. Sebelum ke jenjang pendidikan menengah atas (SMA), dimana siswa harus mulai mempersiapkan bekal pembelajaran yakni kebutuhan informasi untuk menuju ke jenjang pendidikan menengah atas. Meskipun pada dasarnya dalam diri tiap individu masih mengalami apa yang biasa disebut dengan kebingungan atau kurang mengerti apa yang seharusnya menjadi pilihannya. Timbulnya kebutuhan seorang siswa tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi dan kognisinya. Jika siswa berfikir tentang bagaimana cara meningkatkan pengetahuannya maka ia mulai berfikir tentang upaya mencari informasi tentang tujuan-tujuan tersebut, misalnya dengan cara membaca berbagai media informasi dan sumber-sumber informasi yang sesuai

dengan kebutuhannya dan banyak tersedia di perpustakaan dan dan juga disekitar kita. Proses berfikir merupakan proses yang membentuk representasi mental yang melalui transformasi informasi oleh interaksi. Yusup (2010:68) menyatakan bahwa kebutuhan informasi terjadi dimana seseorang merasa ada kekosongan informasi/ pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan informasi ini yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi dengan kebutuhannya. Kebutuhan informasi manusia tidak ada habisnya karena apabila salah satu kebutuhannya sudah tercapai, akan muncul lagi kebutuhan informasi yang baru. Sehingga dari kebutuhan tersebut, manusia dapat memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Kebutuhan akan informasi bagi pelajar SMP sangatlah beragam tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan mereka sebagai anak SMP. Seperti yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya akan alasan menggunakan internet. Manfaat menggunakan Internet sangatlah membantu siswa dalam menjani peran mereka sebagai murid SMP. Keberadaan Internet fungsi informatif, dimana internet dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan informasi kekinian yang biasanya disukai oleh para remaja tidak terkecuali para murid SMP. Pemenuhan atas informasi yang ada dimedia Internet di sekolah tidak lain dan tidak bukan adalah yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka emban sebagai pelajar SMP. Yusup (2009: 337) menyatakan bahwa setiap orang cenderung untuk mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan, namun karena kondisi setiap orang berbeda-beda satu dengan yang lainnya karena antara lain dipengaruhi oleh koginisinya maka kebutuhan tersebut pun menjadi beragam.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri di Kota Padang yaitu SMPN 1. Berdasarkan tingkat prestasi sekolah SMPN 1 Kota Padang merupakan salah satu SMP terbaik di Kota Padang. Sekolah ini masuk ke daftar sekolah terbaik kota padang tahun 2019 untuk kategori SMP Negeri dan swasta. Penentuan peringkat terbaik ini menggunakan hasil Ujian Nasional SMP/MTS 2019 sebagai acuan. SMPN 1 Kota Padang setiap tahun hampir selalu meraih nilai Ujian Nasional tertinggi, termasuk di bidang sains, pelajar SMPN 1 Kota Padang hampir selalu mendominasi peringkat tertinggi (www.Smpn1_padang.sch.id).

Bodnar dan Hopwood (dalam Suwarno, 2016:4) menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga data tersebut dapat digunakan dalam mengambil dan menentukan suatu keputusan. Selain itu Shannon dan sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan yang dibuat seseorang Estabrook (dalam Yusup, 2009:11). Fungsi informasi bergantung pada kebutuhan setiap orang. Dalam organisasi atau lembaga pendidikan pada umumnya, informasi yang dibutuhkan ialah informasi yang memiliki aspek edukatif, riset, rekreatif. Sedangkan untuk lembaga yang beorientasi perdagangan, informasi yang dibutuhkan ialah informasi yang memiliki aspek peningkatan produktifitas organisasi Yusup (2016:103).

Sulisty-Basuki (dalam Atiya 2013:4) menyatakan bahwa kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan dalam ilmu informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan

untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Suwarno (2016:5) Internet merupakan gabungan jaringan komputer diseluruh dunia yang membentuk suatu sistem jaringan informasi global. Peranan internet yang sangat penting adalah sebagai sumber data dan informasi serta sebagai sarana pertukaran data dan informasi. Sumber internet yang dimaksudkan sebagai sumber informasi yang ditelusur melalui internet. Adapun menurut Budi Rahardjo (dalam Darmansyah 2010:11) Manfaat internet bagi pendidikan adalah sebagai akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama.

Menurut teori Wilson kebutuhan informasi itu dipengaruhi oleh: (1) kebutuhan individu (*person*) yang mencakup kebutuhan psikologis, afektif, dan kognitif akan mempengaruhi secara langsung mengenai informasi apa yang dibutuhkan; (2) peran sosial (*social role*) Peran kerja maupun tingkat kinerja akan mempengaruhi faktor kebutuhan informasi yang ada dalam diri individu seperti peran kerja, dan peran tingkat kinerja individu; (3) lingkungan (*enviroment*) Keadaan lingkungan akan mempengaruhi peran sosial dan kebutuhan individu sehingga akan terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi. Misalnya: lingkungan fisik, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, lingkungan sosial budaya, sampai pada lingkungan politik ekonomi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : (1) Observasi merupakan pedoman pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengamatan langsung yang menyangkut tentang Pemanfaatan Rumah Pohon Literasi Bagi Penduduk Sekitar dan Pengunjung *Istano Pagaryuang* Batusangkar sebagai sumber informasi bagi penduduk dan pengunjung berdasarkan pada aspek yang diamati.(2) Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara kepada pengurus maupun pengelola rumah pohon literasi tersebut. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan dan kemudian melakukan wawancara langsung dengan bertatap muka. (3) Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian melalui catatan, gambar atau foto, rekaman sebagai pendukung hasil penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

C. PEMBAHASAN

A.Kebutuhan Informasi Siwa SMPN 1 Kota Padang Melalui Sumber-Sumber Internet

1. Kebutuhan Informasi Individu (*personal*)

a).Kebutuhan informasi tentang bacaan ringan (majalah, karya fiksi seperti cerpen, novel) di internet?

Kebutuhan informasi suatu individu tidak akan sama dengan individu yang lainnya. Hal ini bisa terjadi karena setiap individu memiliki strategi yang berbeda-beda dalam kebutuhan informasi. Informasi bisa ditelusuri dengan cara menggunakan alat penelusuran informasi, langsung mencari informasi ke perpustakaan atau media massa seperti internet. salah satu sumber yang

berkembang pesat saat ini adalah internet. internet merupakan sumber informasi yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimanapun selama 24 jam.

Hasil wawancara terhadap Siswa SMPN 1 Kota Padang yang mengatakan bahwa dalam kebutuhan informasi siswa juga membutuhkan informasi tentang bacaan ringan untuk mengisi waktu luang.

Tabel 1. Kebutuhan Informasi tentang Bacaan Ringan (Majalah, Karya Fiksi)

| Nama Informan | Jenis informan | Jawaban |
|--------------------------|-----------------------|--|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Saya membutuhkan hiburan lewat internet, karena majalah, cerpen dan novel sangat sedikit saya miliki dalam bentuk buku, maka saya sangat membutuhkan internet untuk mencari itu. |
| Adriannisa Putri Leswara | Informan 5 | Karena dengan internet saya bisa menemukan bacaan yang saya inginkan hanya dengan modal hp dan jaringan internet. |
| Adinda Aqilla Amalia | Informan 1 | Hal ini berkaitan dengan hobi saya yang suka mencari sesuatu tentang majalah dan novel, kecuali yang banyak romance. |

Dapat diketahui dengan jelas bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui internet, siswa membutuhkan internet untuk menambah pengetahuan dan hiburan di waktu luang. seperti mencari informasi bacaan ringan (majalah, karya fiksi seperti cerpen, novel). Internet sangat membantu siswa untuk mencari kebutuhan tersebut. Kebutuhan informasi siswa akan hiburan tergolong sangat tinggi. Menurut yusup (1995) hiburan merupakan sebuah kebutuhan untuk melepaskan diri dari ketegangan emosional atau kebutuhan untuk melarikan diri dari hasrat untuk mencari pengalihan. Dengan demikian kebutuhan ini digunakan untuk melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari.

b). Kebutuhan informasi tentang kesehatan di internet?

Sebagai pelajar siswa juga harus mementingkan kesehatan dan menambah pengetahuan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang kesehatan. Maka dari itu siswa bisa mencari tahu tentang kesehatan di internet, karena di internet siswa bisa dapat memenuhi kebutuhan informasi kesehatan yang lebih detail.

Tabel 2. Kebutuhan Informasi tentang Kesehatan

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|----------------------|-----------------------|--|
| Aisyah Defory | Informan 11 | Karena kita perlu tahu gejala dari penyakit apa atau apakah kita memiliki penyakit itu |

| | | |
|-------------------------|------------|--|
| Adeska | | atau tidak. |
| Viola Meyriska Jingga | Informan 7 | Saya tidak begitu paham tentang sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan, seperti makanan yang baik atau tidak. |
| Mustika Nabilla Yuliana | Informan 6 | Saya butuh informasi kesehatan yang lebih detail dan jelas selain dari buku. |

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui dengan internet siswa dapat mempermudah mencari informasi tentang kesehatan, karena internet siswa bisa mengetahui tentang penyakit-penyakit dan mencari tahu tentang makanan yang baik atau tidak. Data tersebut memperlihatkan bahwa siswa mempunyai kebutuhan informasi kesehatan sangat penting. Informasi kesehatan yang siswa butuhkan menyangkut tentang penyakit dan pencegahan serta penyembuhannya, maupun tentang kebutuhan biologis. Salah satu bentuk perkembangan yang menonjol pada masa remaja yaitu terjadi perubahan-perubahan fisik yang mempengaruhi pula perkembangan kehidupan seksualnya. Telah terjadi perubahan dalam pandangan dan perilaku seks di kalangan remaja di Indonesia (Soejoeti, 2001: 30). Beberapa kajian menunjukkan adanya kebutuhan informasi mengenai seks dan reproduksi remaja yang sehat dan benar.

c). Kebutuhan informasi tentang wisata di internet?

Kebutuhan informasi akan wisata di internet juga sangat dibutuhkan oleh siswa, di internet siswa dapat mencari informasi tentang tempat wisata yang diinginkan, dan dapat melihat wisata yang sering dikunjungi pariwisata.

Tabel 3. Kebutuhan Informasi tentang Wisata

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|--------------------------|----------------|--|
| Muhammad Farhan Al-daffa | Informan 9 | Saya membutuhkan semua tempat-tempat wisata yang indah dan itu dapat dimuat di internet. hal ini dapat memudahkan saya untuk mencari tempat-tempat hiburan yang menakjubkan. |
| Adriannisa Putri Leswara | Informan 5 | Karena saya butuh referensi tempat wisata untuk liburan atau refreshing. |
| Viola Meyriska Jingga | Informan 7 | Karena saya membutuhkan rekomendasi tentang tempat wisata untuk berlibur |

Dari hasil wawancara diatas, siswa juga mencari informasi di internet tentang wisata untuk mengetahui dimana tempat-tempat wisata yang sering di kunjungi atau yang direkomendasikan. maka kebututuhan untuk berlibur pun meningkat, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan informasi tentang tujuan wisata, obyek wisata yang menarik, produk wisata yang diminati dan lain sebagainya. Melalui internet wisatawan dapat dengan mudah menggali informasi mengenai pariwisata.

d). Kebutuhan informasi tentang kuliner di internet?

Dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang kuliner, siswa juga sering memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang kuliner, melalui internet siswa bisa memuaskan diri untuk kebutuhan informasinya. Hal ini didukung oleh beberapa jawaban responden pada saat melakukan wawancara.

Tabel 4. Kebutuhan Informasi tentang Kuliner

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|----------------------|-----------------------|---|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Lewat internet memudahkan kita mendapatkan resep makanan, sehingga kita bisa membuat makanan yang kita inginkan sendiri dibandingkan harus pergi ke restoraan-restoran mahal. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Di internet semua kita bisa mencari tahu informasi mengenai kuliner baik ada dalam negeri maupun luar negeri. |
| Alya Azahra | Informan 4 | Melalui internet memudahkan kita untuk mendapatkan informasi tentang makanan yang halal atau haram |

Dapat disimpulkan bahwa internet juga bermanfaat untuk mencari informasi tentang kuliner, karena untuk siswa milenial sekarang pasti selalu update tentang kuliner terbaru dan menemukan restoran secara online. internet juga sangat membantu dalam perkembangan bidang kuliner. Internet memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai dunia kuliner, seperti tempat makan, jenis makanan, lokasi makanan, popularitas dan harga yang sesuai dengan kriteria konsumen. Selain itu internet juga dapat memberikan kesempatan kepada para pengusaha kuliner memasarkan produk, serta mengembangkan pasar yang lebih luas.

e). Kebutuhan infromasi tentang keterampilan membaca di internet

Sebagai pelajar siswa juga harus meningkatkan keterampilannya. Melalui internet siswa juga bisa mencari tahu tentang keterampilan membaca, di dinternet siswa dapat mengembangkan minat bacanya, karena siswa bisa melihat tutorial untuk membaca yang baik dan benar. Dapat dilihat dari beberapa jawaban responden.

Tabel 5. Kebutuhan Informasi tentang Keterampilan Membaca

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|----------------------|-----------------------|---|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Dengan internet semakin banyak hal yang bisa saya baca lewat internet sehingga melatih keterampilan membaca saya. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Melalui internet dapat meningkatkan minat baca saya. |
| Dini Amalia Putri | Informan 10 | Saya suka membuka internet untuk bisa belajar cara notasi dalam membaca. |

Dapat disimpulkan dari jawaban responden bahwa melalui internet dapat memudahkan siswa untuk belajar membaca dan meningkatkan minat baca siswa, karena kebutuhan akan informasi tentang membaca juga sangat diperlukan karena dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan membacanya. Kegiatan membaca dibutuhkan manusia untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Melalui membaca, manusia tidak mengalami ketertinggalan dan tetap berkembang dalam globalitas.

f). Kebutuhan informasi tentang keterampilan menulis di internet?

Internet juga menyediakan kebutuhan informasi tentang keterampilan menulis yang bisa membantu siswa dalam belajar tentang pengetahuan menulis. Dapat di lihat dari hasil jawaban responden dibawah.

Tabel 6. Kebutuhan Informasi tentang Keterampilan Menulis

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|-------------------------|-----------------------|--|
| Mustika Nabilla Yuliana | Informan 6 | Dengan internet saya bisa mencari tentang berbagai tulisan yang menarik hingga saya juga suka menirukannya. |
| Aisyah Dfory Adeska | Informan 11 | Saya membutuhkan informasi tentang menulis di internet karena saya lumayan suka mencari informasi tentang menulis atau bagaimana menulis dengan benar dan mencari contoh-contoh tulisan. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Karena dengan nternet membuat saya belajar tentang keterampilan menulis, dan membuat catatan saya lebih berwarna dan bagus. |

Dapat disimpulkan bahwa di internet juga bisa membantu siswa untuk mencari kebutuhan informasi tentang menulis, internet dapat digunakan sebagai alat atau media siswa berlatih menulis. Dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Contohnya blog, blog adalah bentuk aplikasi web yang dapat diakses secara online yang memiliki fungsi utama memuat tulisan-tulisan dan gambar yang bisa ditirukan siswa. Keterampilan menulis dapat mengasah perkembangan pengetahuan siswa dan wawasan. Keterampilan menulis mengasah kemampuan siswa untuk mengemukakan ide dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

g). Kebutuhan informasi tentang keterampilan komunikasi di internet?

Teknologi internet hadir sebagai media yang multifungsi, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan informasi akan komunikasi melalui internet yang sangat mempermudah siswa. Dapat kita lihat beberapa jawaban responden.

Tabel 7. Kebutuhan Informasi tentang Keterampilan Komunikasi

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|--------------------------|----------------|--|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Iya melalui internet saya bisa berlatih berkomunikasi dengan orang luar negeri dan belajar mengenai public speaking. |
| Muhammad Farhan Al-daffa | Informan 9 | Dengan internet saya akan lebih mengerti bagaimana tata cara berkomunikasi dan lebih menambah wawasan. |
| Alya Azahra | Informan 4 | Karena untuk mengetahui cara berkomunikasi yang baik pada tingkatan orang berbeda (tua, remaja, kecil). |

Dapat disimpulkan bahwa responden sangat banyak menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang komunikasi, karena dapat mempermudah mereka dalam berlatih berkomunikasi dengan orang luar, dan dapat menambah wawasannya dalam berkomunikasi, dan juga dapat belajar untuk mengetahui taata cara komunikasi dengan tingkatan orang berbeda (tua, remaja, kecil). Memang dalam belajar komunikasi kita sudah diajarkan oleh orang tua sejak dini, tetapi untuk pengetahuan yang lebih luas kita masih membutuhkan informasi lebih dalam tentang komunikasi, yang sangat penting mengenai public speaking. Komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara interpersonal misalnya e-mail dan chatting atau secara masal, kebutuhan informasi tentang komunikasi melalui Internet sebagai media pendidikan mampu menghadirkan karakteristik yang khas. Internet sangat dibutuhkan dalam bertukar informasi dan berkomunikasi secara cepat dan tanpa ada batasan wilayah, ruang dan waktu.

h).Kebutuhan informasi tentang keterampilan dalam bidang seni (seni rupa, seni music, seni teater) di internet?

Dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang keterampilan dalam bidang seni (seni rupa, seni musik, seni teater) internet juga sangat berfungsi untuk mempermudah siswa mencari tau dan untuk belajar lebih dalam lagi tentang kesenian. Dapat dilihat beberapa jawaban responden yang memilih internet untuk memenuhi kebutuhannya.

Tabel 8. Kebutuhan Informasi tentang Keterampilan dalam Bidang Seni

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|-----------------------------|-----------------------|--|
| Adinda Aqila Amalia | Informan 1 | Iya, internet sangat bermanfaat terutama untuk kebituhan informasi tentang kesenian, seperti seni rupa 2D dan 3D saya akan mencarinya di internet. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Saya membutuhkannya karena di internet kita dapat mengetahui dan belajar dalam bidang seni ataupun kebudayaan. |
| Viola Meyriska Jingga | Informan 7 | Jika diberikan tugas tentang keterampilan bidang seni saya akan mencari di internet. |

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan internet juga dapat membantu siswa memenuhi kebutuhannya, untuk mengembangkan seni yang diminatinya, dan melestarikan kesenian, karena di internet siswa dapat menelusuri informasi tentang kesenian, menggali dan mencari tahu tentang kesenian-kesenian. Maka dari itu siswa sangat perlu diajarkan dan mengetahui pendidikan seni agar terbentuk pribadi yang menghargai nilai-nilai keindahan, berbudi pekerti yang luhur, serta berakhlak mulia. Dari berbagai seni tersebut sangat baik jika diajarkan pada anak SMP guna untuk mengajak siswa untuk mengembangkan kebutuhannya terhadap seni.

Berdasarkan beberapa pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, kebutuhan informasi individu (*personal*) adalah kebutuhan yang secara langsung mempengaruhi kebutuhan informasi apa yang akan dibutuhkan, kebutuhan individu mencakup kebutuhan psikologi, efektif dan kognitif. Dukungan internet tersebut sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk dapat memuaskan dirinya dalam memenuhi kebutuhan individu. Dari jawaban responden diatas kebutuhan informasi melalui internet sangat berguna bagi siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti kebutuhan informasi tentang bacaan ringan, kebutuhan informasi tentang kesehatan, wisata, kuliner, keterampilan tentang membaca, menulis, kesenian dan komunikasi mereka memilih internet untuk mencari kebutuhan tersebut, dan mengisi waktu luangnya untuk melepaskan dari kepenatan sehari-hari.

2). Kebutuhan informasi terkait peran

a). Kebutuhan informasi pendukung untuk penyelesaian tugas sekolah di internet?

Siswa memilih internet untuk memenuhi kebutuhan informasi pendukungnya dalam menyelesaikan tugas sekolah. Havighurst mengemukakan bahwa perjalanan hidup seseorang ditandai oleh adanya tugas-tugas yang harus dipenuhi (Monks, 2006: 22). Ditambahkan oleh Roscoe & Peterson dari hasil penelitian yang baru bahwa para remaja (Amerika) selain melaksanakan tugas perkembangan yang khas umurnya, juga masih banyak melakukan tugas perkembangan anak sekolah dan juga dalam batas tertentu sudah melaksanakan tugas masa dewasa awal, suatu bukti akan kedudukan marginal para remaja (Monks, 2006: 22). Dengan demikian, mengingat peran responden sebagai Siswa SMP maka mereka sangat membutuhkan informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka. Hal ini dikarenakan apabila mereka tertinggal dari temannya maka mereka akan merasa malu sehingga muncul suatu motivasi untuk berprestasi. beberapa jawaban dari responden pada saat melakukan wawancara.

Tabel 9. Kebutuhan Informasi Pendukung Penyelesaian Tugas Sekolah

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|--------------------------|----------------|---|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Iya, di internet saya bisa menggunakan website pembelajaran untuk menyelesaikan tugas sekolah, seperti ruang guru, brainly, jenius, google play book. |
| Adriannisa Putri Leswara | Informan 5 | Internet sangat membantu saya belajar dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit. |
| Mustika Nabilla Yuliana | Informan 6 | Karena selain belajar dan memahami di sekolah saya butuh media lain yang dapat saya pahami. |

Dapat disimpulkan bahwa internet sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam menyelesaikan tugas sekolah, siswa juga memerlukan media lain untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas sekolah ini berkaitan dengan peran sosialnya sebagai pelajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang sebagian besar membutuhkan informasi untuk menunjang perannya, yakni salah satunya kebutuhan penyelesaian tugas sekolah.

b). Kebutuhan informasi tentang pengembangan diri (kepemimpinan, keorganisasian, ekstrakurikuler) di internet?

Untuk informasi pengembangan diri, siswa juga memerlukan media lain untuk mencari dan menambah wawasan tentang pengembangan diri, salah satunya menggunakan internet. Dengan internet siswa bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang pengembangan diri, mengetahui apa tujuan dari pengembangan

diri tersebut. Siswa juga membutuhkan informasi untuk mengembangkan diri mereka. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dibawah yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi akan pengembangan diri juga sangat diperlukan. Berdasarkan teori hirarki kebutuhan Maslow, maka kebutuhan mereka ini masuk pada kebutuhan untuk mengaktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri ini mencakup kebutuhan untuk terus mengembangkan diri dan bertumbuh untuk mencapai potensialnya. Menurut Maslow kebutuhan ini menempati order tertinggi dalam hirarki kebutuhan manusia Tampubolon, (2004:85).

Tabel 10. Kebutuhan Informasi tentang Pengembangan Diri

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|--------------------------|-----------------------|---|
| Viola Meyriska Jingga | Informan 7 | Dengan internet kita bisa mengetahui apa tujuan tentang pengembangan diri. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Saya suka mencari di internet karena dengan mencari tahu informasi internet dapat membuat saya belajar menjadi pemimpin ,berorganisasi, dll” (Responden 3). |
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Karena dengan internet saya bisa mencari tahu tentang ekstrakurikuler yang saya minati. |

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa juga membutuhkan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut melalui internet. Kegiatan ekstrakurikuler membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan pihak sekolah. Berkaitan dengan adanya kebutuhan sosial, siswa juga membutuhkan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Maka dengan mencari tahu melalui internet siswa dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk mengembangkan diri mereka, maka kebutuhan mereka ini masuk pada kebutuhan untuk mengaktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri ini mencakup kebutuhan untuk terus mengembangkan diri dan bertumbuh untuk mencapai potensialnya.

c). Kebutuhan informasi tentang motivasi hidup, cita-cita di internet?

Untuk menyemangati hidup kita perlu motivasi atau semangat diri. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang motivasi hidup, cita-cita siswa juga memilih internet untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Hal ini didukung oleh beberapa jawaban responden pada saat melakukan wawancara.

Tabel 11. Kebutuhan Informasi tentang Motivasi Hidup, Cita-cita

| Nama informan | Jeni informan | Jawaban |
|----------------------|----------------------|--|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Karena banyak kata-kata yang memotivasi hidup bertebaran di jejaring internet, syarat-syarat dalam menuju cita-cita juga banyak di internet. |
| Nurul Fathiah Azahra | Informan 2 | Melalui internet saya bisa melihat tokoh-tokoh motivator untuk membangkitkan semangat saya mencapai cita-cita. |
| Adinda Aqila Amalia | Informan 1 | Karena di internet saya bisa mensearching tentang kata-kata motivasi untuk dibaca karena dapat membuka pikiran dan hati saya untuk mendapatkan masa depan cerah. |

Dapat disimpulkan dari beberapa jawaban responden bahwa, dengan adanya internet dalam dunia kita sekarang ini dapat mengubah kehidupan manusia dari yang tradisional ke yang modern, penggunaan internet dapat memberikan kemudahan kepada kita dalam memenuhi kebutuhan informasi mencari tentang motivasi untuk hidup kita mencapai cita-cita yang diinginkan, dari hasil diatas responden menggunakan internet untuk mencari kata-kata motivasi dan tokoh-tokoh motivator yang bisa ditirukan untuk kehidupan sehari-hari. Apalagi dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dapat mempermudah untuk mengetahui ilmu-ilmu tersebut, terlebih adalah untuk dunia pendidikan diperlukan sarana untuk mempermudah proses belajar-mengajar salah satunya menggunakan internet.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, internet sangat berpengaruh besar bagi siswa terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa. Internet dapat mempermudah siswa dan membantu siswa memenuhi kebutuhan informasi terkait peran. Dari jawaban responden diatas siswa memilih menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasinya, salah satunya untuk mencari tahu informasi pengembangan diri, motivasi hidup, karena di internet juga menyediakan informasi khusus tentang tokoh-tokoh motivator, dan kata-kata motivasi hidup dan internet juga dapat membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah.

3). Kebutuhan informasi terkait lingkungan

a). Kebutuhan informasi tentang kondisi di sekitar sekolah di internet?

Kebutuhan informasi terkait lingkungan kondisi di sekolah siswa juga bisa menggunakan internet untuk melihat kondisi sekolah. Tetapi tidak semua siswa

menggunakan internet untuk melihat kondisi sekolah. Hal dapat dilihat dari beberapa jawaban responden pada saat melakukan wawancara.

Tabel 12. Kebutuhan Informasi tentang Kondisi di Sekitar Sekolah

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|----------------------|-----------------------|--|
| Nurul Fathiah | Informan 2 | Saya bisa menunjungi website sekolah untuk mengetahui struktur-struktur apa saja yang ada di sekolah. |
| Alya Azahra | Informan 4 | Melalui internet kita bisa membuka website sekolah melihat foto-foto yang di posting, di situ saya bisa melihat kondisi sekolah. |
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Tidak, karena saya bisa langsung melihatnya dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah secara langsung. |

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, tidak semua siswa menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang kondisi sekolah, tetapi masih ada juga siswa mencari kebutuhan informasi kondisi sekolah melalui internet dengan membuka website sekolah. Kebutuhan untuk mengetahui kondisi dan situasi terbaru mengenai lingkungan sekitar (lokal) untuk mengikuti perkembangan sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam individu mereka terdapat kebutuhan sosial (social needs) yang harus dipenuhi. Maslow mengutarakan bahwa terdapat keinginan dari diri seseorang untuk diterima oleh lingkungan, dan hubungan-hubungan sosial semacamnya. Dengan demikian responden merasa butuh akan informasi kondisi sekolah untuk memperbesar penerimaan lingkungan atas dirinya.

b).Kebutuhan informasi tentang kondisi budaya Indonesia, khususnya Kota Padang di internet?

Sebagai seorang pelajar, siswa juga harus mengetahui kondisi budaya Indonesia khususnya kota padang, karena siswa sebagai generasi penerus bangsa juga harus peduli akan hal kondisi budaya Indonesia. Di internet siswa bisa mendapatkan kebutuhan tentang kebudayaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa jawaban responden.

Tabel 13. Kebutuhan Informasi tentang Kondisi Budaya Indonesia Khususnya Kota Padang

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|----------------------|-----------------------|--|
| Rayhana Tuffani | Informan 3 | Karena kebudayaan yang mulai luntur membuat saya ingin mengenal budaya sehingga untuk ikut melestarikan kebudayaan, dan itu bisa saya pelajari melalui internet. |
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Iya, saya menggunakan internet untuk mencari tahu tentang kebudayaan, agar saya juga bisa berkontribusi untuk kebudayaan Indonesia khususnya Kota Padang. |
| Alya Azahra | Informan 4 | Iya melalui internet saya bisa mengetahui keadaan kondisi budaya Kota Padang melalui berita-berita yang tersebar di internet. |

Dapat disimpulkan bahwa internet sangat bermanfaat bagi siswa, siswa menggunakan internet untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan. Karena melalui internet siswa dapat mengetahui keadaan kondisi budaya melalui berita-berita yang tersebar di internet. Internet dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia khususnya Kota Padang kepada bangsa lain dan sebaliknya kita dapat mengadopsi kebudayaan asing yang bermanfaat guna memperkaya kebudayaan kita. Dan siswa juga bisa ikut serta mengharumkan kebudayaan Indonesia melalui internet.

c). Kebutuhan informasi tentang fisik/alam Indonesia, khususnya Kota Padang di internet?

Selain untuk mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia sekitar yang juga dimaksudkan untuk menunjang perannya sebagai pelajar yakni mereka secara tidak langsung dianjurkan untuk mengikuti perkembangan fisik/alam Indonesia yang sedang terjadi. Melalui internet siswa dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang fisik alam Indonesia. Siswa SMPN 1 Kota Padang membutuhkan informasi lokal tentang Kota Padang. Hal ini dikarenakan mereka berada di kota Padang sehingga timbul rasa memiliki (*sense of belonging*) yang mempengaruhi mereka untuk dapat mengenal kota dimana mereka berada. Merujuk pada teori hirarki kebutuhan dari Maslow bahwa di dalam diri individu memiliki kebutuhan sosial (*social needs*) yang mencakup keinginan untuk diterima oleh lingkungan, persahabatan, dan hubungan-hubungan sosial semacamnya sehingga menuntut dirinya untuk memenuhi kebutuhan tersebut yakni kebutuhan untuk mengetahui lebih dalam tentang keadaan Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa mereka membutuhkan informasi lokal tentang Kota Padang ini sebagai pengakuan bahwa dirinya yang hidup di Kota Padang mengetahui akan seluk beluk Kota Padang. Dengan harapan bahwa mereka dapat diterima di

lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada saat melakukan wawancara.

Tabel 14. Kebutuhan Informasi tentang Alam Indonesia Khususnya Kota Padang

| Nama informan | Jenis informan | Jawaban |
|-----------------------------|-----------------------|---|
| Farasat Ahmad | Informan 8 | Melalui internet saya bisa mendapatkan informasi tentang fisik kondisi alam khususnya info BMKG, berita tentang fisik alam Indonesia bisa saya dapatkan dengan mudah. |
| Adinda Aqila Amalia | Informan 1 | Iya, dengan internet saya dapat informasi terutama untuk mencari info cuaca dan berita bencana alam. |
| Adriannisa Putri Leswara | Informan 5 | Iya, saya mengetahui informasi terbaru di internet tentang wilayah sekitar khususnya Kota Padang untuk berjaga-jaga. |

Dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan informasi lokal tentang Kota Padang, seperti mencari info cuaca dan melihat berita bencana alam. Hal ini dikarenakan mereka berada di kota Padang sehingga timbul rasa memiliki yang mempengaruhi mereka untuk dapat mengenal kota dimana mereka berada.

Berdasarkan beberapa jawaban responden diatas, dapat disimpulkan bahwa, kebutuhan informasi terkait lingkungan juga sangat mempengaruhi siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi, karena keadaan lingkungan akan mempengaruhi peran sosial dan kebutuhan individu, sehingga akan terjadi pengaruh bertingkat akan membentuk kebutuhan informasi, misalnya: lingkungan fisik, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial budaya. Melalui internet siswa akan mendapatkan informasi tersebut, karena internet adalah media untuk mencari informasi atau data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas diatas, dapat disimpulkan bahwa, siswa SMPN 1 Kota Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi, internet sangat berperan penting bagi siswa sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi sangat penting menjadi perhatian setiap individu. Terlebih lagi informasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia, karena informasi mempengaruhi untuk memenuhi kebutuhan individu, kebutuhan terkait peran, kebutuhan terkait lingkungan dan semua komponen kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan seorang pelajar, maka mereka memiliki berbagai kebutuhan. Kebutuhan akan berbagai informasi sebagai penyelesaian permasalahan dalam hidupnya.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, telah banyak memberikan peluang dan sekaligus tantangan bagaimana cara memperoleh informasi yang efisien dan efektif. Fungsi informasi ini sesuai dengan definisi informasi menurut McLeod (dalam Sutopo 2012:90), yaitu: "Informasi adalah data

yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat". Oleh karena itu, dalam belajar terdapat informasi yang harus di kuasai oleh siswa SMPN 1 Kota Padang. Informasi itu tentu saja yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Salah satu sumber informasi yang kaya adalah internet. WWW (*Word Wide Web*) sebagai salah satu sumber yang paling akurat dan penting. Case (2007) bahwa siswa akan semakin beralih ke *Word Wide Web* (WWW) untuk mencari jawaban atas pertanyaan mereka. *World Wide Web* merupakan bagian yang paling menarik dari internet karena menyediakan data dan informasi baik berupa teks, gambar, suara, dan video. Internet adalah media untuk mencari informasi dan pertukaran data. Internet merupakan pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis jabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kebutuhan informasi individu (*personal*), melalui internet siswa dapat mencari informasi bacaan ringan (majalah, karya fiksi seperti cerpen, novel), kesehatan, wisata, kuliner, keterampilan. kebutuhan ini digunakan untuk melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari, selain menambah pengetahuan dan internet juga bisa untuk hiburan di waktu luang. *Kedua*, kebutuhan informasi terkait peran, seperti kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas sekolah, ini berkaitan dengan peran sosialnya sebagai pelajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang sebagian besar membutuhkan informasi di internet untuk menunjang perannya untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas sekolah, tentang pengembangan diri dan motivasi hidup. *Ketiga*, Kebutuhan untuk mengetahui kondisi dan situasi terbaru mengenai lingkungan sekitar (lokal) mendorong siswa SMPN 1 Kota Padang untuk mengikuti perkembangan sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam individu mereka terdapat kebutuhan sosial (*social needs*) yang harus dipenuhi. Karena terdapat keinginan dari diri seseorang untuk diterima oleh lingkungan, persahabatan, dan hubungan-hubungan sosial semacamnya. Dengan demikian informan butuh akan informasi kondisi sekolah dan tempat tinggal yang mereka tempati khususnya Kota Padang untuk memperbesar penerimaan lingkungan atas dirinya.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan bagi siswa SMPN 1 Kota Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca isi dari informasi merupakan hal yang penting sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan khususnya untuk murid SMP. *Kedua*, mengingat informasi di internet yang melimpah ruah tentunya murid harus bijak memilih informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan cepat, mendiskusikan informasi yang didapatkan di internet dengan cara mensharingkan informasi tersebut, menanyakan pada guru, atau orang yang ahli merupakan salah satu bentuk untuk menambah dan mengetahui informasi yang didapatkan murid, selain itu sebagai bentuk pengawasan informasi yang didapatkan dari internet. *Ketiga*, perlu peningkatan dalam pemahaman sumber-sumber informasi siswa SMPN 1 Kota Padang guna memaksimalkan pemenuhan kebutuhan informasi siswa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agosto, Denise E. dan Sandra Hughes-Hassell. (2006). Toward a model of the everyday life information needs of urban teenagers, Part 1: Theoretical Model. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, J, M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Dalam Dunia Pendidikan*. Banguntapan Jogjakarta: Diva Press.
- Ati, S. (2014). *Dasar-Dasar Informasi: Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Dipetik November 21, 2019, Dari <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4042>
- Batley, Sue. (2007). *Information Architecture for Information Professionals*. England: Chandos Publishing.
- Cahyani, A. D. (2015). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 4:2. Dipetik Januari 2, 2020. Dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500>
- Damaiyanti, C. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang. Dipetik Januari 7, 2019, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346/9073>
- Darmansyah. (2010). *Pembelajaran Berbasis Web: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Padang: UNP Press Padang.
- Dewi, A. M. (2013). *Kebutuhan dan Pencarian Informasi Oleh Siswa di Perpustakaan SMKN 1 Semarang*. Dipetik Januari 2, 2020.
- Driani, M. (2009). *Penelusuran Informasi Siswa Melalui Internet*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora. Dipetik Desember 20, 2019, Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/19512>
- Fatmawati, Endang. 2010. *The Art of Library*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutasoit, H. R. (2014). *Perpustakaan Dan Penyebaran Informasi*. Dipetik November 19, 2019, Dari <http://repository.uinsu.ac.id/171/>.
- Lawanda. (2015). *Integrasi pustakawan Menuju Masyarakat Informasi: Suatu Prespektif Sosial Budaya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Mirmani, A. (2009). *Proses Temu Kembali Arsip Vital Izin Mendirikan Bangunan di Kantor Arsip Daerah Kota Tanggerang*. Jakarta: Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Kearsipan. Dipetik November 14, 2019, Dari <http://jipk.ui.ac.id/index.php/jipk/issue/download/2/2>
- Muin, A. (2013). *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauiddin University Press. Dipetik desember 18, 2019. Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37775/1/PUTRI%WULANDARI-FAH.pdf>
- Mutiarani, W. (2018). Strategi dan Teknik Penelusuran Infomasi Pemustaka. *Universitas Negeri Padang*, 7 (1).
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwono. (2008). Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet. Dipetik Desember 20, 2019, Dari http://eprints.rclis.org/12193/1/Strategi_Penelusuran_Melalui_Internet.pdf

- Rahmah, E. (2015). *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, A. R., & Sujana, J. G. (2009). *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sumartono, K. (2015). Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Mengenai Politik Kampus Di Kalangan Anggota Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Di Universitas Airlangga. Dipetik Januari 7, 2019, dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-1n3c8c6c1c37full.pdf>
- Sutopo, A.H. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwarno, W. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang No. 14. 2008. *Pusat Informasi*. Jakarta.
- Widiyastuti. (2016, Juli 2). *Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, dan Khulthau*. Dipetik Januari 3, 2020, dari <http://media.neliti.com/media/publications/127146-ID-none.pdf>.
- Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusup, P. M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Dipetik Desember 21, 2019. Dari <http://repository.unair.ac.id/68394/3/Fis.IIP.84.17%20.%20Adi.k%20-%20JURNAL.pdf>
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.